

TERDAMPAK PROYEK JALAN GUNUNGKIDUL-SLEMAN

Obwis Air Terjun Kedung Kandang Terancam Hilang

WONOSARI (KR) - Obwis air terjun Kedung Kandang Nglanggeran, Patuk, Gunungkidul terancam hilang menyusul tertutupnya lokasi air terjun dari material pembangunan jembatan Tawang-Ngalang menghubungkan Gunungkidul-Sleman.

Ketua Pokdarwis Nglanggeran, Mursidi mengatakan terancamnya obwis Air Terjun Kedung Kandang kini menjadi viral di medsos yang menyayangkan keindahan alam Kedung Kandang terancam rusak akibat terdampak pembangunan.

"Pemerintah memang sudah melakukan sosialisasi tetapi belum membahas detail sehingga kami kaget ternyata berdampak terha-

dap obyek wisata yang sudah berjalan, i katannya, kemarin.

Pihaknya berharap pembangunan jembatan tersebut tidak menabrak air terjun Kedung Kandang, tetapi dipindah lokasi di atas sebelah kiri air terjun. Namun yang terjadi saat ini proses pembangunan tiang pancang ternyata melewati bagian air terjun sehingga terdampak lokasi obwis tertutup material

pembangunan. Diakuinya bahwa selama ini Pokdarwis masih terus berkomunikasi dengan pihak-pihak terkait. Dari pihak pelaksana proyek, dan Dinas Pekerjaan Umum Provinsi menggelar pertemuan dan disepakati sejumlah jalan keluar untuk mengatasi permasalahan.

"Salah satunya pemerintah provinsi akan membuat siteplan Wisata Air Terjun Kedung Kandang untuk mengembalikannya seperti semula, i uarnya.

Pengelola Desa Wisata Nglanggeran Sugeng ketika dihubungi KR mengaku prihatin sekaligus sedih, karena untuk membangun dan merintis obwis bukan peker-

jaan gampang dan bisa dilakukan secara instan dan serta-merta. Karena itu pihaknya berharap pemerintah melakukan evaluasi lagi karena dari kenyataan yang terjadi pelaksanaan proyek jalan Gunungkidul-Sleman telah berdampak negatif terhadap kelangsungan dan keberadaan obwis Air terjun Kedung Kandang. Evaluasi ini penting dilakukan agar tidak menjadi preseden buruk dan berdampak tidak baik dan justru menimbulkan kontra produktif.

Pelaksana Tugas Kepala Dinas Pariwisata Gunungkidul, Hary Sukmono mengatakan, sudah melakukan koordinasi dengan warga di Kalurahan Nglange-



KR-Bambang Purwanto

Kawasan obwis Kedung Kandang terancam hilang.

ran terkait dengan dampak pembangunan jalan. Menurutnya pembangunan yang dilakukan juga sebagai upaya meningkatkan roda per-

ekonomian di masyarakat dalam bentuk kemudahan akses untuk mobilitas. Terkait dengan kelangsungan destinasi wisata

Kedung Kandang, pihaknya masih melihat progres dari pembangunan jalan baru Gunungkidul-Sleman.

(Bmp/Ded)

REMISI HARI RAYA 1 WBP Rutan Wates Bebas



KR-Istimewa

Penyerahan remisi oleh Kepala Divisi Pemasyarakatan Kanwil Kemenkumham DIY, Gusti Ayu Putu Suwardani.

WATES (KR)- Sejumlah 28 orang Warga Binaan Rumah Tahanan Negara (Rutan) Kelas IIB Wates mendapatkan remisi khusus pada hari raya Idul Fitri 1444 H/2023 M, satu di antaranya dinyatakan bebas. Remisi ini diserahkan secara simbolis oleh Kepala Divisi Pemasyarakatan

Kanwil Kemenkumham DIY, Gusti Ayu Putu Suwardani, di Aula Rutan setempat seusai Salat Id, Sabtu (22/4).

Kepala Divisi Pemasyarakatan DIY Yogyakarta GAP Suwardani menyampaikan sambutan Menteri Hukum dan HAM RI, serta melaporkan bahwa di Kanwil Kemenkumham

DIY, terdapat 1.161 Warga Binaan yang mendapatkan remisi dengan rincian 1.140 mendapatkan RK I dan 21 lainnya mendapatkan RK II atau dinyatakan bebas.

"Di Yogyakarta, ada 1.161 warga binaan yang mendapatkan Remisi Khusus Hari Raya. Sebanyak 21 diantaranya adalah RK II dan bebas hari ini juga," terang Gusti Ayu.

Gusti Ayu menambahkan bahwa pemberian remisi tahun 2023 ini sedikit berbeda, mengingat mulai 2023, perilaku baik warga binaan diukur berdasarkan skor nilai yang tercantum dalam Sistem Penilaian Pembinaan Narapidana (SPPN) sehingga lebih akurat.

(Wid)

PT BPR BDG GUNUNGKIDUL Raih Bintang 5 BUMD Award 2023

WONOSARI (KR) - PT BPR Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda) kembali meraih penghargaan sebagai Top Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) tahun 2023 dengan predikat bintang 5 yang merupakan predikat tertinggi dalam penghargaan BUMD Award. Prestasi diperoleh lewat penilaian dari pencapaian kinerja, Inovasi, perbaikan dan kontribusinya kepada pemerintah dan masyarakat. PT BPR Bank Daerah juga meraih dua kategori, Top Pembina BUMD 2023 dalam hal ini untuk Bupati H Sunaryanta dan Top Ceo BUMD Dra Rini Widiyanti selaku Direktur Utama PT BPR Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda).

"Capaian ini selain membanggakan juga merupakan tantangan



KR-Endar Widodo

Bupati dan Dirut BDG dengan trofi TOP BUMD 2023.

agar BDG terus kreatif dan inovatif," kata Direktur Bisnis PT BPR BDG Gunungkidul Suci Sulistyowati SH, Senin (17/4).

Selain terus meningkatkan pelayanan dalam pengembangan secara rutin, BDG melakukan banyak terobosan, dalam hal ini menjangkau siswa, pendidik dan para Aparatur

Sipil Negara (ASN). Sementara untuk pelayanan kepada masyarakat terus diperluas, prioritasnya untuk memperkuat modal Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), pedagang di pasar-pasar tradisional, dengan harapan dapat mempercepat kebangkitan ekonomi setelah dilanda pandemic Covid-19.

(Ewi)

DESTINASI WISATA PANTAI GLAGAH Masih Jadi Favorit Kunjungan Wisatawan



KR-Asrul Sani

Anak-anak memanfaatkan kolam renang di destinasi wisata Pantai Glagah untuk bermain.

TEMON (KR) - Destinasi wisata Pantai Glagah di Kalurahan Glagah Kapanewon Temon, Kulonprogo memang masih menjadi favorit kunjungan wisatawan. H+2 Lebaran 2023, sebanyak 4.500 wisatawan memadati Pantai Glagah.

"Jumlah wisatawan

yang berkunjung ke Pantai Glagah hari ini mencapai 4.500 orang dan kami prediksi akan terus bertambah. Bahkan kami proyeksikan pengunjung bisa mencapai 10 ribu wisatawan," kata Koordinator Tempat Pemungutan Retribusi (TPR) Pantai Glagah Agus

Menurutnya, spot yang paling disukai wisatawan berkunjung ke Pantai Glagah adalah pemecah ombak, laguna dan sepanjang jalan menuju pantai. Saat ini belum ada penambahan spot baru di kawasan destinasi wisata tersebut.

(Rul)

Cegah Macet, Angkutan Barang Dilarang Beroperasi

WONOSARI (KR) - Dinas Perhubungan (Dishub) Kabupaten Gunungkidul mulai melakukan pembatasan operasional angkutan barang yang melintas sepanjang jalan Wonosari-Yogya selama lebaran tahun ini.

Kepala Dishub Gunungkidul, Rakhmadian Wijayanto mengatakan pembatasan angkutan barang ini tidak berlaku untuk angkutan Bahan Bakar Minyak (BBM), pupuk, hingga bahan pokok. "Pembatasan kami lakukan saat masa arus mudik dan arus balik," katanya, kemarin.

Pada masa liburan lebaran dan arus mudik, pembatasan angkutan barang mulai dilakukan sejak pukul 16.00 WIB hingga Jumat (21/4) pukul 00.00 WIB.

Sedangkan saat terjadi arus balik pembatasan dilakukan dalam 3 periode. Pertama pada 24 April mulai pukul 00.00 WIB hingga 26 April pukul 08.00 WIB. Untuk Periode kedua pada tanggal 29 April pukul 00.00 WIB hingga 2 Mei pukul 08.00 WIB. Pembatasan angkutan barang ini dilakukan untuk memastikan kelancaran masa arus mudik dan balik. "Peningkatan kendaraan pemudik mulai terlihat dalam dua hari terakhir juga sudah mulai terlihat, i uarnya.

Dari sejak Sabtu (15/4) lalu peningkatan volume kendaraan mencapai 20 persen dibanding saat biasanya. Kemungkinan peningkatan antara 30 sampai 40 persen akan terjadi pada H-3 Lebaran. Antisipasi peningkatan arus lalu-lintas kini terus dilakukan

dan tim gabungan sudah melakukan pengamanan di tempat-tempat rawan kecelakaan dan kemacetan lalu-lintas utamanya di sepanjang jalan Wonosari-Yogya dan beberapa ruas jalan menuju obwis

Terpisah Kasatlantas Polres Gunungkidul, AKP Antonius Purwanta menjelaskan pembatasan angkutan barang dilakukan di seluruh jalur perbatasan. Terutama di akses utama. Untuk angkutan barang selain BBM, pupuk, dan bahan pokok akan diminta berhenti dan baru diperkenankan melintas sesuai dengan waktu yang sudah ditetapkan. "Koordinasi dengan penyedia jasa angkutan barang sudah kami lakukan agar mereka mengikuti aturan pembatasan ini," jelas Purwanta.

(Bmp)

Beragama Bukan Hanya Ritual, Tapi Merasuk ke Spiritual

WATES (KR) - Manusia dituntut tidak hanya beragama secara ritual saja, tetapi juga secara spiritual. Sebab agama tidak hanya dipahami sebagai sebuah tuntunan ritual ibadah, melainkan merupakan satu kesatuan antara aspek eksoteris dan esoteris. Sehingga kenikmatan dan keindahan dalam beragama tidak hanya bersandar pada aspek rasio, namun juga merasuk ke batin.

Muhammad Aziz, Dosen Universitas Ahmad Dahlan (UAD) Yogyakarta mengemukakan hal tersebut pada khotbah Idul Fitri 1444 H di Alun-alun Wates, Kulonprogo, Jumat (21/4). Salat Idul Fitri diikuti Pj Bupati beserta istri serta ribuan warga Kulonprogo dan warga yang datang dari perantauan. Sedangkan Salat Idul Fitri Sabtu (22/4) di-

laksanakan diantaranya di Masjid Agung Kulonprogo dengan imam & penceramah KH Wasiludin, Masjid Jami' Wates dan lainnya, serta Rutan Kelas IIB Wates.

Lebih lanjut Muhammad Aziz yang juga Ketua Pimpinan Cabang Istimewa Muhammadiyah (PCIM) Tiongkok mengatakan aspek penting dalam beragama adalah spiritualitas. Seseorang dapat merasakan kehadiran Allah SWT dekat dengan dirinya dan selalu mengawasi kemana dan di mana seseorang berada.

Dalam khazanah perkembangan pemikiran Islam terdapat tiga model pendekatan yaitu bayani, burhani, dan irfani. Model bayani adalah metodologi berpikir berdasarkan pada teks. Model burhani adalah metodologi berpikir bersumber pada nalar.



KR-Widiastuti

Pelaksanaan Salat Idul Fitri di Alwa.

"Sedang model irfani yaitu pendekatan pemahaman yang bertumpu pada instrumen pengalaman batin, dzawa, qalb, wujud, bashirah, dan intuisi," katanya.

Spiritualitas, kata Aziz, tidak hanya dengan Allah SWT, tetapi juga harus terefleksi dalam hubungan sosial. Sebab spiritualitas merupakan keimanan yang inheren. Artinya, jika spiritualitas sudah ter-

tanam di benak kaum muslim akan berpengaruh pada pergaulan sosial.

"Jika seseorang menjalankan ibadah dengan tekun, namun masih melakukan perbuatan tercela dan tidak memperdulikan terhadap sesama, seperti korupsi, menyuap, flexing, menganiaya, maka spiritualitas yang ada dalam sanubari seseorang telah terkoyak," tandas Aziz.

(Wid)

BUPATI SALAT ID DI KWARASAN WETAN

Idul Fitri Momentum Memaafkan dan Introspeksi

WONOSARI (KR) - Pelaksanaan Salat Idul Fitri di Gunungkidul berlangsung secara khidmat. Bupati Gunungkidul, H Sunaryanta Sholat Idul Fitri 1444 H di Masjid Safinatun Najah, salah satu masjid kampung yang tidak jauh dari rumahnya di Dusun Kwarasan Wetan, Kedungkeris, Nglipar, Gunungkidul. Bersama Ketua Tim Penggerak PKK Gunungkidul Hj Diah Purwanti Sunaryanta, kedua putra, keluarga dekat.

"Saya sengaja hadir lebih awal untuk bertemu dengan saudara yang pada mudik dan para tetangga," kata H Sunaryanta, Sabtu (22/4).

Bupati salat Id dengan imam dan Khotip Arif Setyawan. Usai mengikuti shalat Idul Fitri, bupati dan keluarga terlihat beramah tamah dengan jemaah lain. Tidak sedikit

warga yang meminta berswafoto dengan orang nomor satu di Bumi Handayani tersebut.

Bupati kemudian melanjutkan jalan kaki menuju rumah orang tua. Dalam khotbahnya, Arif Setyawan menyampaikan pentingnya berbakti kepada orang tua. Utamanya saat lebaran seorang anak harus "sungkem" meminta maaf kepada orang tua sebagai perwujudan rasa sayang, dan bakti.

Pelaksanaan Salah Id juga di halaman SD Ngawis Karangmojo dengan Imam dan Khotib KH Fatchudin. Dalam ceramahnya KH Fatchudin menyatakan, Idul Fitri menjadi momentum untuk introspeksi diri, serta untuk ke depan menjadi pribadi yang lebih baik. Mampu meningkatkan keimanan dan ketakwaan. Sementara Kantor Wilayah Kementerian Agama Gu-



KR-Dedy EW

Jemaah Salat Id di Halaman SD Ngawis, Karangmojo.

nungkidul mencatat ada 936 titik penyelenggaraan Salat Idul Fitri yang diselenggarakan pada Jumat (21/4) dan Sabtu (22/4). Kepala Seksi Bimbingan Masyarakat Islam, Kemendagri Gunungkidul, Zuhdan Arif mengatakan, meski pelaksanaan tidak bersamaan namun Shalat Idul Fitri di Kabupaten Gunungkidul berjalan dengan nyaman dan damai.

"Pelaksanaan shalat Id ini mengambil tempat di masjid dan dilapangan.

Merata di 18 kecamatan Kabupaten Gunungkidul, i uarnya.

Sementara di Siyono, Logandeng, Playen ribuan umat Islam juga menggelar salat Id di Halaman Gedung Taman Budaya Gunungkidul (TBG) dengan imam H Zamari. Sedangkan di Lapangan Logandeng, Playen, Gunungkidul Salat Ied juga dihadiri ribuan jemaah dengan Imam H Reky Abu Musa.

(Ded/Bmp/Ewi)